

Visi Lingkungan Jokowi Konkret

Pembangunan ekonomi berkelanjutan tidak akan mencapai sasaran bila tidak diiringi dengan penataan lingkungan hidup yang baik.

DHIKA KUSUMA WINATA

dhika@mediaindonesia.com

VISI dan misi bidang lingkungan hidup dari paslon nomor 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin dinilai lebih konkret ketimbang paslon 02 Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Hal itu berkaca dari perbandingan dokumen visi dan misi kedua paslon yang disetorkan ke KPU.

"Isu lingkungan di mata Jokowi-Amin ada di poin 4, yaitu mengenai lingkungan hidup yang berkelanjutan. Disebutkan pembangunan ekonomi harus perhatikan daya dukung lingkungan hidup agar pembangunan menjadi berkelanjutan," kata Koordinator Organisasi Poros Hijau Indonesia (PHI) Rivani Noor di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, Jokowi menempatkan lingkungan hidup secara relasional dengan ekonomi. Konsepnya, pembangunan ekonomi berkelanjutan wajib memperhatikan daya dukung lingkungan.

Terdapat tiga strategi besar untuk mencapai visi tersebut, yaitu pengembangan tata ruang terintegrasi, mitigasi perubahan iklim, serta penegakan hukum dan rehabilitasi lingkungan.

Di sisi lain, visi lingkungan Prabowo-Sandi menyebutkan



bahwa membangun perekonomian nasional yang adil, berkualitas, dan berwawasan lingkungan dengan mengutamakan kepentingan rakyat melalui jalan politik-ekonomi sesuai dengan Pasal 33 dan 34 UUD 1945.

"Di situ terlihat bahwa lingkungan disebutkan sebagai wawasan dalam membangun perekonomian nasional. Artinya, menjadi cita-cita ekonomi yang hendak dibangun. Ini mirip dengan visi Jokowi karena bersifat relasional dengan ekonomi. Namun, relasi tersebut tak jelas benar bagaimana sifatnya," ujar Rivani.

Strategi lingkungan paslon 02 menyebutkan peran aktif mengatasi perubahan iklim global, memberikan hukuman berat bagi pemilik perusahaan yang terlibat pembalakan liar, kebakaran hutan, dan pembunuhan hewan langka yang dilindungi.

Selain itu, merevitalisasi usaha-usaha pelestarian

lingkungan menggunakan kearifan lokal dan meningkatkan perlindungan hewan langka dengan meningkatkan luasan area perlindungan dan konservasi.

"Dibandingkan dengan tiga strategi yang diajukan oleh Jokowi (pengembangan kebijakan tata ruang terintegrasi, mitigasi perubahan iklim, serta penegakan hukum dan rehabilitasi lingkungan hidup), keempat strategi Prabowo tampak lebih 'berantakan'. Tidak ada konvergensi yang diperlihatkan tanpa ada peririsan yang jelas."

Pertumbuhan penduduk

Sementara itu, para pakar lingkungan dari sejumlah organisasi mendeklarasikan Manifesto Forum Pembangunan dan Lingkungan bertajuk Visi Indonesia Berkelanjutan 2045: Menuju Indonesia sebagai Negara Maju Berwawasan Lingkungan. Mereka memberi masukan sejumlah isu lingkungan jelang debat capres edisi kedua.

Ketua Jaringan Ahli Perubahan Iklim dan Kehutanan Indonesia (APIKI) Mahawan Karuniasa yang membacakan manifesto, menyatakan salah satu tantangan utama berkaitan dengan isu lingkungan ialah pertumbuhan penduduk. (P-2)